

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Prestasi belajar yaitu ukuran karakteristik yang telah dikuasai oleh siswa dan juga menggambarkan hasil suatu sistem pendidikan. Menurut Djamarah dalam buku Muchlis Solichin menyatakan, bahwa prestasi belajar merupakan bentuk output adanya aktivitas pembelajaran yang telah terselenggara baik melalui kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2, yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Akan tetapi, khususnya ranah efektif ( sikap dan nilai) untuk menjelaskan hasil belajar itu, terkadang sulit untuk dilakukan. Adakalanya Guru hanya dapat mengukur hasil belajar dari ranah afektif melalui perubahan perilaku yang tergambar dari sikap yang mewakili ranah sikap yang terpantau. Pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah sebuah bidang ilmu pengetahuan (psikologis) yang bisa berubah berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses di kelas.<sup>1</sup>

Tugas utama pendidikan islam adalah membentuk atau mencetak kepribadian islam dalam diri manusia. Pendidikan islam membutuhkan sebuah pendekatan sistematis yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam interaksi inilah, ilmu pengetahuan dibutuhkan dalam sebuah pendidikan islam agar bisa berjalan sesuai dengan tugasnya. Pada Pendidikan Islam, Pendidik dan Lembaga pendidikan juga memiliki sasaran dan tujuan pendidikan yang

---

<sup>1</sup>Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran* (Surabaya:Pena Salsabila, 2017),161-162.

sangat beragam sesuai dengan pandangan hidup yang dipegang oleh mereka masing-masing. Perumusan pandangan hidup islam harus disusun berdasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan islam. Tujuan utama pendidikan Islam adalah mencetak watak islam pada jiwa seseorang selaku makhluk individual maupun sosial.<sup>2</sup>

Prinsip perilaku/kepribadian dalam islam yang paling menonjol bahwa manusia sebenarnya memiliki kebebasan untuk melakukan semua tindakan-tindakannya, atau tidak melakukannya. Manusia juga memiliki pilihan untuk berbuat dan tidak berbuat sesuatu. Akhlak yang terbentuk di antara ikhtiar dan amal adalah untuk memenuhi segala tuntunan tersebut, dan semua bentukan akhlak yang muliahanya dapat tegak diatas akidah yang shahih dan sempurna (Syumul).<sup>3</sup>

Dalam menentukan prestasi belajar, tenaga pendidik harus menentukan aturan batasan terendah yang harus diperoleh peserta didik dalam aktivitas pembelajarannya. Dan penetapan batasan terendah atas hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut harus tetap berhubungan dengan usaha dan hasil akhir dalam proses belajar.<sup>4</sup>

Tujuan proses pembelajaran merupakan sebagian dari aspek yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan rencana pembelajaran. Karena semua langkah atau kegiatan pembelajaran kesejahteraan tercapainya pada tujuan pembelajaran tersebut. Penuangan tujuan pembelajaran tidak hanya

---

<sup>2</sup>Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Bedasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta:PT Bumi Arkasa, 1989),7.

<sup>3</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Jember:AR-RUZZ MEDIA,2012),109-110.

<sup>4</sup>Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017),162.

untuk memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi juga dari segi penerapan dan efisiensi hasil yang maksimal. Tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi. Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl (1964) memilah taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan yaitu menilai (kognitif), afektif, dan psikomotorik.<sup>5</sup>

Penelitian yang berhubungan dengan metode mengajar banyak yang gagal meskipun telah sesuai. Hal ini disebabkan setiap proses penggunaan metode mengajar bergantung pada karakteristik atau gaya siswa ketika belajar, kepribadian dan kemampuannya. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya penelitian yang mendalam mengenai metode atau gaya siswa belajar, kepribadian serta kesanggupannya.<sup>6</sup>

Akhlak mahmudah merupakan perilaku atau sikap manusia yang disenangi banyak orang serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari tuhan, yakni Allah SWT. Ajaran-ajaran agama islam merupakan sebuah tuntunan yang ditunjukkan kepada umat manusia agar manusia senantiasa berjalan sesuai dengan syariat-Nya. Karena itu, akhlak terpuji dalam ajaran agama islam memiliki kandungan untuk berbuat baik dalam dua ranah. Ranah pertama, kandungan berbuat baik dan terpuji kepada tuhan sebagai hubungan

---

<sup>5</sup>Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006),34-35.

<sup>6</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), 93.

vertikal. Kemudian ranah kedua, kandungan berbuat baik dan terpuji kepada sesama manusia yakni sebagai hubungan horizontal.<sup>7</sup>

Dengan demikian, batas lingkup pembahasan metode pembelajaran pendidikan secara otomatis memasukkan permasalahan aktivitas pengajaran, yaitu terjadinya aktivitas mengajar dan belajar, baik di ruang kelas, maupun di luar kelas. Berkenaan dengan aktivitas pembelajaran maka faktor metode mengajar menjadi sebuah alat yang digunakan agar tujuan yang telah direncanakan dalam program pengajaran yang sebelumnya telah disepakati dapat tercapai.<sup>8</sup>

Gaya belajar peserta didik menjadi input bagi guru agar gaya mengajarnya bisa disesuaikan dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan berbagai gaya belajar mengajar yang cocok dan efektif untuk memperoleh hasil maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memanfaatkan gaya-belajar siswa lebih susah dan kompleks dari pada pelaksanaannya oleh seorang guru dalam kelasnya dalam bidang studi yang diajarkannya. Banyak tantangan dan rintangan akan dihadapi, jika lembaga itu tidak bersifat student-centered. Berdasarkan sikap mereka mengenai perubahan bisa dibedakan berbagai tipe, ada yang dapat dipandang sebagai inovator, yang selalu berada di garis terdepan pembaharuan, ada yang lebih hati-hati dan teliti menunggu terlebih dahulu sebelum menerimanya, dan pula yang menentangnya. Untuk suatu pembaharuan perlu adanya tokoh yang mempunyai otoritas tinggi atau suatu

---

<sup>7</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: AMZAH, 2016),180-181.

<sup>8</sup>Moh. Halimi&Syamsul Kurniawan *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2012),214-215.

kelompok yang dapat berpengaruh untuk memulai dan melanjutkan serta untuk memimpin pembaharuan itu.<sup>9</sup>

Pendidikan akhlak dan etitit sangat penting untuk diterapkan dan untuk membangun atau membentuk tingkah lakunya serta menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Ibnu Sina begitu menekankan pentingnya pendidikan perilaku terpuji, dan semata-mata diakibatkan karena perilaku akhlak adalah sumber segala-galanya dan kehidupan yang bergantung pada akhlak (tidak ada kehidupan tanpa akhlak dan sopan santun). Sebab, di dunia ini pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap segala bentuk perubahan perilaku akhlak (tingkah laku) manusia. Pendidikan Islam mengajarkan cara bertingkah laku, bersikap sesama dan bersikap kepada Allah. Begitu pula pentingnya adanya pendidikan akhlak terhadap seseorang (setiap individu), sehingga Islam pun membina akhlak dan penganutnya melalui rukun iman dan rukun Islam.<sup>10</sup>

Tujuan penggunaan metode yaitu agar hasil belajar maksimal dan menjadikan ajaran Islam lebih berhasil dan berguna serta timbul kesadaran kepada siswa untuk berbagi tentang ajaran Islam dan sebagai teknik motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa secara efektif dan tepat sasaran. Fungsi utama metode atau model pendidikan Islam yaitu mengaplikasikan atau menerapkan prinsip-prinsip psikologi dan pedagogis. Selanjutnya, metode menjadi sebuah kegiatan antar hubungan pendidikan yang terlaksana melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar siswa dapat

---

<sup>9</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), 115-116.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 100-101.

memahami dan meyakini serta mengetahui materi yang diberikan oleh guru serta dapat meningkatkan pola berpikir.<sup>11</sup>

Suatu pendidikan dapat mendidik atau menguji mental para anak didik berbagi dengan cara yang ditentukan seperti, keputusan, tindakan dan pendekatan kepada siswa terhadap semua suatu jenis pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh nilai spiritual dan kesadaran penuh akan nilai-nilai kebaikan dalam islam. Bisa dikatakan, pendidikan islam dapat mengantar seseorang pada tingkah laku dan perbuatan yang sesuai pada hukum dan aturan Allah sebagai pedoman hidup. Pendidikan islam tidak hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan sebuah sistem yang berada diatas fondasi keimanan dan kesalehan; suatu tujuan atau komponen yang berhubungan langsung dengan Allah. Pendidikan islam merupakan suatu aktivitas keagamaan yang mengarahkan secara sengaja perkembangan ummat sesuai menuju nilai Islam.<sup>12</sup>

Pendidikan Islam berlangsung tergantung adanya situasi dan kondisi, yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Jangka waktu berdasarkan hitungan tersebut, menyebabkan proses pendidikan Islam maka akan lebih mengarah pada tujuan yang hendak akan dicapai, karena semua sesuatu telah direncanakan secara mantap dan matang. Pendidikan memerlukan strategi yang menyangkut pada masalah melaksanakan proses (berjalannya) pendidikan pada sasaran, dalam proses tersebut agar tidak terakibat hambatan

---

<sup>11</sup> Ibid.,172.

<sup>12</sup> Moh. Halimi & Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2012),211.

dan gangguan, baik eksternal, maupun internal. yang menyangkut lembaga atau lingkungan sekitarnya.<sup>13</sup>

Pendidikan adalah persoalan penting semua umat. Pendidikan merupakan usaha manusia agar kepribadiannya meningkat dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki baik secara rohani maupun jasmani. Mengidentifikasi pendidikan berarti juga suatu institusi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, setiap institusi pasti akan memiliki tujuan visi misi menciptakan generasi atau lulusan yang mampu bersaing secara kompetitif di dunia pekerjaan, disamping itu pendidikan mengarahkan individu mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

Secara umum menurut saya menurunnya kualitas proses pembelajaran siswa dapat diketahui dari beberapa segi yaitu prestasi dari proses belajar siswa dan kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar. Kualitas proses dalam kegiatan pembelajaran bisa dilihat dari segi aktifitas, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa serta kualitas menyajikan pelajaran. Sedangkan kualitas prestasi belajar dapat dilihat dari hasil akhir evaluasi. Dalam observasi yang peneliti lakukan di SDN Polagan 1 Sampang, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas dalam penguasaan

---

<sup>13</sup> Ibid., 212.

<sup>14</sup> Ibid., 213.

materi yang diajarkan. Disamping itu pembelajaran masih dominikan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar siswa masih pasif / tidak fokus terpusat kepada guru atau pendidik. Dari itu saya tertarik meneliti pembelajaran saat ini yang memakai metode pemahaman panduan membaca (*Reading Guide*) meskipun sering juga digunakan oleh lembaga tingkat dasar, akan tetapi menurut saya apakah bisa efektif atau tidak. Dan Juga sebagai tolak ukur tingkat pemahaman dan kecerdasan membaca peserta didik tingkat dasar dalam waktu yang singkat atau waktu yang sudah ditentukan oleh guru (pendidik).

Berdasarkan latar belakang diatas, bermaksud ingin meneliti cara atau model metode-metode pembelajaran *Reading Guide* untuk mengembangkan kemampuan baca dan pemahaman anak didik kelas III sekolah dasar. Serta Langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak pelak kemudian, fenomena diatas mengundang perhatian bagi saya untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul penelitian “upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam materi akhlak terpuji melalui penerapan model pembelajaran *reading guide* pada siswa kelas III SDN Polagan 1 Kecamatan Sampang.”

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun focus penelitian dari penulisan ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji pada Siswa kelas III SDN Polagan 1 Sampang ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar PAI materi akhlak terpuji melalui Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* pada siswa kelas III SDN Polagan 1 Sampang ?
3. Apa saja Faktor penghambat dan pendukung upaya meningkatkan prestasi belajar PAI Materi Akhlak Terpuji Melalui Penerapan model Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Sampang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III SDN polagan 1 sampang.
2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar PAI materi akhlak terpuji melalui penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* pada siswa kelas III SDN Polagan 1 Sampang.
3. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung upaya meningkatkan prestasi belajar PAI Materi Akhlak Terpuji Melalui penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Sampang ?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dan nilai guna bagi :

##### 1. Kegunaan Ilmiah

###### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan *skill* di bidang penelitian. Selanjutnya juga dapat memperluas cakrawala ilmiah khususnya dalam pengembangan intelektual.

###### b) Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengayaan bagi guru tentang bagaimana melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran dan menjadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran lebih baik untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan. Selain itu juga untuk menambah motivasi bagaimana nantinya ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan bercorak Islam.

###### c) Bagi Institusi

Institusi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salahsatu bahan ajar tambahan serta sebagai bahan informasi tambahan yang berkenaan dengan strategi pendidik agar prestasi belajarsiswa di SDN polagan 1 sampang meningkat.

## 2. Kegunaan Sosial

### Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi jurnal ilmiah sehingga bisa dijadikan sebagai referensi agar memperluas pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah, berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.

## 3. Kegunaan Praktis

Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah Satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, ataupun untuk kepentingan penelitian, dan dapat menambah koleksi keputakaan sehingga dapat memperkaya khazan ahli teratur yang ada.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Untuk persamaan penyusunan awal antara peneliti dan pembaca, khususnya terhadap istilah-istilah yang secara konsep dapat dengan mudah digunakan untuk judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan batasan pengertian secara definitive/pasti. Istilah-istilah yang dimaksud diantaranya.

1. Prestasi belajarya itu ukuran karakteristik yang telah dikuasai oleh siswa dan juga menggambarkan hasil suatu sistem pendidikan. Atau buah hasil adanya pelaksanaan kegiatan dan hasil cipta kerja individu atau kerja secara kelompok.

2. Akhlak terpuji merupakan sikap atau perilaku dan perbuatan yang memberikan manfaat dan kebaikan pada diri sendiri maupun makhluk lainnya.
3. *Reading Guide* yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengarahkan peserta didik dengan membaca panduan yang sudah dirancang serta dirancang oleh guru sesuai dengan materi atau tema pembelajaran yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditetapkan. Disamping itu guru juga akan memberi sebuah pertanyaan yang menjelaskan seputar materi yang telah dibaca oleh siswa siswi setelah kegiatan membaca tersebut dengan panduan bacaan yang telah diberikan guru sebelumnya.

Yang dimaksud Judul diatas“Upaya meningkatkan prestasi belajar PAI materi akhlak terpuji melalui Metode *Reading Guide* pada siswa kelas III SDN polagan 1 kecamatan Sampang”. Yaitu penerapan pembelajaran dengan cara pendidik memberikan (*Reading Guide*) pedoman membaca. Pedoman ini berbasis pertanyaan yang harus ingat dan dijawab oleh murid berdasarkan isi bacaan. Atau, dapat pula berupa tugas yang harus diselesaikan siswa dalam pembelajaran.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Agar penelitian ini secara ilmiah memiliki dasar yang kuat, maka penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai perbandingan dan alat evaluasi. Dengan demikian, peneliti bisa menelusuri adanya kemiripan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan kajian:

1. Jumiah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Akhlak Terpuji Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Pada siswa Kelas 4 Di SD 002 Belakang Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK dengan 2 siklus. Metode pengumpulan data melalui test tertulis dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I dan II terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 20%.

Letak persamaan penelitian yaitu pada materi dan penerapan model pembelajaran *Reading Guide*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan penelitian Jumiah menggunakan PTK.<sup>15</sup>

2. Nurtiani,A.T (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran Bagi Anak Usia Dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK dengan menggunakan model ini menggunakan empat langkah pendekatan, yaitu: 1. Perencanaan (planning) 2. Tindakan (action) 3 Pengamatan (observation) 4. Refleksi (reflection). hasil belajar PAI siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan “metode peta pikiran”, sebagaimana yang tergambar dalam aspek kognitif berdasarkan hasil tes.

---

<sup>15</sup> Jumia, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Akhlak Terpuji Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* Pada siswa Kelas 4 Di SD 002 Belakang Padang”. *Elementary : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1, (2021):48.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar PAI Sedangkan Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan penelitian Nurtiani menggunakan PTK dan juga pada metode pembelajaran yang dipakai.<sup>16</sup>

3. Hasniati (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Strategi *Prediction Guide* Siswa Kelas III SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK Dari hasil observasi disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam melalui strategi prediction guide mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase 73,3% secara klasikal setelah tindakan yaitu pada siklus II. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui strategi prediction guide, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas III SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar PAI dan pada materi akhlak terpuji Sedangkan Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini

---

<sup>16</sup> Nurtaini, Teri.A, "Peningkatan Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran Bagi Anak Usia Dini" STKIP Bina Bangsa Getsempena 4, no. 2, (2013):37.

menggunakan Kualitatif deskriptif dan penelitian Hasniati menggunakan PTK.<sup>17</sup>

4. Lili Said Jamili (2019) Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Metode *Snowball Throwing* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penerapan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas V di SD Negeri tahun 2019/2020.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar PAI dan pada peningkatan hasil belajar Sedangkan Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan penelitian lili Said.J menggunakan PTK.<sup>18</sup>

5. Andi Asmawadi (2021) Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar metode fun learning (melalui berbagai hasil penelitian dan pengembangan, jurnal ilmiah, prosiding pertemuan ilmiah, dan publikasi lainnya yang relevan)

---

<sup>17</sup> Hasniati, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Mater Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Strategi *Prection Guide* Siswa Kelas III SDN 003 Pagaran Tapah Darus Sarah". Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau 6, no.1, (2017):379.

<sup>18</sup> Jamili.L.S, "Peningkatan Hasil Belajar Mutu Pelajaran PAI Dengan Metode Snowball Throwing"Jurnal Education FIRIP UNMA 5, no. 2, desembe, (2019):92.

guna menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode fun learning sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran khususnya jenjang sekolah dasar dimana siswa bisa berkreasi dan belajar menyenangkan dengan memanfaatkan bantuan media sosial yang ada.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar dan pada peningkatan hasil belajar Sedangkan Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif dan penelitian Andi Asmawadi menggunakan model pembelajaran fun learning.<sup>19</sup>

6. Eni Fariyatul (2017) Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah R & D (research and development) yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Model sistem pengembangan Dick and Carey Hasil penelitian ini mendukung teori kognitif multimedia learning Mayer<sup>20</sup>, bahwa siswa yang belajar dengan kata-kata dan gambar-gambar bisa menghasilkan 89% lebih banyak solusi kreatif dalam tes transfer dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar dengan kata-kata saja.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar dan pada peningkatan hasil belajar dan minat baca Sedangkan Perbedaannya

---

<sup>19</sup> Asmawadi, Andi, "Full Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar" Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 1, no.1, (2021):1.

terletak pada model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan. Model sistem pengembangan Dick and Carey sedangkan penelitian saya menggunakan kualitatif deskriptif.<sup>20</sup>

7. Dina Syafriani & Aprilinda (2017) Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Terpuji Siswa Kelas III SD AL-WASHLIYAH 01 Medan langkah atau cara penelitiannya yaitu Data-data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara observasi, interview, dokumentasi dan tes. Selanjutnya data tersebut diolah dengan deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas III SD Al-Wasliyah 01 Medan mengalami peningkatan bertahap dilihat dari nilai individual siswa maupun nilai rata-rata kelasnya. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai ketuntasan Pra Siklus 25% siswa yang tuntas. Pada Siklus I meningkat menjadi 43,7% siswa yang tuntas. Pada Siklus II tingkat ketuntasan siswa yaitu 87,5% dari kelas. Dan pada Siklus III ketuntasan mencapai 93,75%.

Letak persamaan penelitian yaitu pada peningkatan hasil belajar PAI Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sifat Terpuji Siswa Kelas III dan

---

<sup>20</sup> Fahyuni,E.F, “Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” Jurnal Hompage 1, no.1,(2017):17.

sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Sedangkan Perbedaannya terletak pada langkah-langkah penelitiannya.<sup>21</sup>

8. Eni Rahmulyani (2016) Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Meneladani Kisah Nabi Ayub AS Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siswa Kelas V SDN Tebet Timur 18 Pagi Semester-1 Tahun Pelajaran 2012-2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Hasil dan temuan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Konstruktivistik. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa. Sumbangan pemikiran bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa belajar Pendidikan Agama Islam.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar PAI dan pada peningkatan hasil belajar dan sama pada model pembelajaran *Reading Guide* perbedaannya pada metode penelitian yang digunakan, dimana

---

<sup>21</sup> Tanjung.D.S, Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Terpuji Kelas III SD Al-Washliyah 01 Medan, Jurnal Mediasi 6. No.2, Desember, (2017):60

penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan penelitian Eni Rahmulyani menggunakan PTK.<sup>22</sup>

9. Erniza Gazali (2016) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Reading Guide* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SDN 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research). Fokus dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Guide terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 018 Rambah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan dengan menerapkan strategi Reading Guide siswa terlihat tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah. Penerapan strategi Reading Guide dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 018 Rambah Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu tahun ajaran 2016 / 2017.

Letak persamaan penelitian yaitu pada Hasil belajar PAI dan pada peningkatan hasil belajar dan sama pada model pembelajaran *Reading Guide* perbedaanya pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan sedangkan penelitian Erniza menggunakan Penelitian Tindakan (action research).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Rahmulyani&Eni, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Meneladani Kisah Nabi Ayyub AS Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Guide* Pada Siswa Kelas V SDN Tebbet Timur 18 Pagi Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013, Madani Institu 5, no.1, (2016):24.

<sup>23</sup> Gazali,Ernia, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Reading Guide* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SDN 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Rokania 1. no.2, (2016):8.

10. Fredina Fransiska & Zaim Elmubarok (2015) Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen, dengan cara membandingkan hasil kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Letak persamaan penelitian yaitu pada model pembelajaran *Reading Guide* perbedaanya pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan Kualitatif deskriptif dan sedangkan penelitian eksperimen dan memakai panduan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Elmubarok Zain & Fresela, Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching* 4, no.10, (2015): 56, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>.